

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta rekomendasi spesifik mengenai keterampilan sosial dan kemampuan adaptasi bagi peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

1. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dapat diterapkan dengan baik di kelas eksperimen. Adapun tahapan yang dilakukan oleh guru diantaranya adalah : 1) membagi siswa kedalam kelompok dengan jumlah yang sama. 2) Menugaskan satu orang siswa dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin. 3) Membagi pelajaran yang akan dibahas ke dalam 5-6 segmen. 4) Menugaskan tiap siswa dalam kelompok untuk mempelajari satu segmen yang telah ditugaskan sebelumnya. 5) siswa diberi waktu untuk membaca segmen mereka masing-masing. 6) Membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok bergabung dengan siswa lain yang memiliki segmen yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari segmen mereka. 7) Setiap siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok asli mereka. 8) Masing-masing siswa menyampaikan segmen yang dipelajarinya kepada kelompoknya, dan memberikesempatan kepada siswa yang lain untuk bertanya. 9) Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lainnya, mengamati proses itu. Bila ada siswa yang mengganggu segera diuat intervensi yang sesuai oleh pimpinan kelompok yang ditugaskan. 10) Pada akhir bagian beri ujian atas materi yang telah dipelajari.
2. Terdapat peningkatan keterampilan sosial pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Peningkatan keterampilan sosial tersebut ditandai dengan: 1) siswa dapat memilih perilaku yang tepat untuk berinteraksi dengan lingkungan. 2) siswa dapat menjelaskan proses

Sofyan Nur Mahardhika, 2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA PEMBELAJARAN IPS DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA SEKOLAH DASAR.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.up.edu | perpustakaan.upi.edu

interaksi yang baik untuk dilakukan. 3) siswa dapat membedakan pengaruh positif dan negatif yang terjadi saat berinteraksi dengan lingkungan. 4) siswa dapat memilih kata-kata yang tepat dalam proses interaksi dengan lawan bicara. 5) siswa dapat mengemukakan pendapat dengan tepat dalam kegiatan interaksi. 6) siswa dapat menjelaskan manfaat kerja sama dalam proses interaksi dengan lingkungan. 7) siswa dapat memberi solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah.

3. Terdapat peningkatan kemampuan adaptasi siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Peningkatan kemampuan adaptasi pada kelas eksperimen tersebut ditandai oleh: 1) siswa dapat menjelaskan situasi yang terjadi berdasarkan letak geografis suatu daerah. 2) siswa dapat menentukan tindakan yang tepat dalam proses adaptasi dengan lingkungan yang berbeda. 3) siswa dapat menganalisis kelebihan suatu individu dalam proses adaptasi. 4) siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai kondisi geografis Indonesia. 5) siswa dapat memberi solusi mengenai adaptasi yang seharusnya dilakukan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan penelitian sejenis, di antaranya sebagai berikut.

Guru:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan adaptasi siswa.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat memilih bahan ajar dengan cermat atau mengembangkan bahan ajar sendiri yang mampu menggiring siswa dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkannya.
3. Perlu adanya pengawasan yang tinggi kepada siswa ketika proses berdiskusi. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat menggiring jalannya diskusi berjalan dengan efektif.

Peneliti selanjutnya:

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada interaksi antar siswa yang berjalan positif saling berhubungan dan membutuhkan satu sama lain antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok secara bersama-sama. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai solusi untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan adaptasi siswa.